

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAKSI	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xii

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Rumusan dan Batasan Masalah	2
1.4 Metodologi Penelitian	2
1.5 Sistematika Penulisan	3

BAB II SDH (Synchronous Digital Hierarchy)

2.1 Pengenalan SDH (Synchronous Digital Hierarchy)	4
2.2 Standart Bit Rate (CCITT G.707)	4
2.3 Karakteristik Sinyal	5
2.4 Kelebihan dan Kekurangan SDH	5
2.4.1 Kelebihan SDH	5
2.4.2 Kekurangan SDH	6
2.5 Konfigurasi SDH	6
2.6 Prinsi Elemen Dasar Multiplex Pada SDH.....	7
2.7 Pengenalan Fiber Optik	8
2.8 Keuntungan dan Kekurangan Transmisi Fiber Optik	8
2.8.1 Keuntungan Transmisi Fiber Optik	8
2.8.2 Kekurangan Transmisi Fiber Optik	9
2.9 Jenis – jenis Serat Optik	9
2.9.1 Step Index Multimode	9
2.9.2 Graded Index Multimode	9

2.9.3	Step Index Single Mode	10
2.10	Sistem Transmisi Optik	10
2.11	ADSL (Asynchronous Digital Subscriber Line)	11
2.12	DSLAM (Digital Subscriber Line Asymetrik Multiplexing)	16
2.13	BRAS (Broadband Remote Access Server)	17

BAB III

Proses Kerja Penanggulangan "Bottleneck"

Speedy Alcatel

3.1	Masalah pada Jaringan Speedy Alcatel	18
3.2	Solusi Mengatasi "Bottleneck"	19
3.3	Proses Kerja Perpindahan Link E1 Menjadi STM-1	20

BAB IV

Hasil Analisa Penyebab "Bottleneck"

Pada Pelanggan Speedy

4.1	Analisa Proses Penanggulangan Penyebab "Bottleneck"	22
4.2	Data 2 Mb	23
4.3	Konfigurasi Sesudah	23
4.4	Grafik Pengguna Internet Setelah Konfigurasi	24
4.5	Perbandingan	25
4.6	Data Trafik DSLAM	25

BAB V

Penutup

5.1	Kesimpulan	27
5.2	Saran	27

DAFTAR PUSAKA

Lampiran – Lampiran